

DIFFERENCES INFLUENCE LEARNING STRATEGIES AND EMOTIONAL INTELLIGENCE TOWARD BASIC MOTION SKILLS TO CHILD'S CLASS V IN ELEMENTARY SCHOOL CITY OF PADANG

Marjohan, HS
Padang State University

Abstracts: *The purpose of this study to determine differences in learning strategies and emotional intelligence of the child's basic motor skills in the elementary school classroom V Padang. In particular; differences in exploration learning strategies with the command of the emotional intelligence of children of high and low. The study was conducted in an elementary school in the city of Padang in the academic year 2010/2011, apply the experimental method with 2x2 factorial design and 82 children in the sample. The results are as follows: (1) exploration of learning strategy is better than the command of the basic movement skills of children as a whole, (2) There is interaction between learning strategies and emotional intelligence, (3) exploration of learning strategy is better than the command of the basic movement skills of children who have high emotional intelligence, and (4) learning strategy command better than the exploration of basic motor skills children who have low emotional intelligence*

Pendahuluan

Mencermati kondisi pendidikan jasmani (penjas), baik secara makro maupun mikro mengalami kondisi yang memprihatinkan. Di tataran dunia ditandai kurang efektifnya proses pembelajaran, serta menurunnya status penjas dibandingkan mata pelajaran lain. Di Indonesia kondisinya juga masih jauh dari yang diharapkan, seperti kurangnya sarana prasarana, status terbawah, alokasi waktu yang terbatas, juga karena kualitas pembelajarannya yang tidak efektif.

Anak usia Sekolah Dasar (SD) merupakan bakai generasi penerus dan cadangan SDM yang pada gilirannya tidak hanya ikut mewarnai jalannya pembangunan, bahkan ikut menentukan kemajuan bangsa. Pada hakikatnya dari mereka terlahirnya para ilmuan dan tenaga ahli masa kini dan masa mendatang. Untuk itu, terutama para guru yang mengelolanya harus mampu memperdayakannya, karena 80% kualitas pendidikan ditentukan oleh faktor guru (UNESCO).

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, telah dilakukan berbagai tindakan dan kebijakan di Kota Padang, seperti perbaikan kurikulum, melengkapi sarana prasarana olahraga, peningkatan jumlah dan mutu tenaga pengajar, serta menyelenggarakan berbagai bentuk forum seminar dan penelitian. Idealnya hal ini akan memberikan kontribusi

yang signifikan terhadap pertumbuhan dan pengembangan potensi anak secara individual. Anak-anak berbakat atau yang berpotensi olahraga prestasi akan semakin bermunculan. Implikasinya, secara makro isu keterpurukkan bangsa Indonesia yang dialami selama ini di kancah kompetisi dunia olahraga prestasi akan semakin terjawab.

Namun sepanjang pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran penjas

khususnya di beberapa SD Kota Padang, nampaknya semua kebijakan belum terealisasi secara signifikan. Maksudnya, belum menunjukkan hasil sesuai dengan tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Realita yang ditemui di lapangan, terlihat sebagian besar guru sering mengabaikan pembentukan keterampilan gerak dasar anak. Pada hal yang dituntut dalam pembelajaran penjas adalah pembentukan keterampilan gerak dasar secara multilateral yang dapat mendukung keterampilan selanjutnya yang lebih spesifik. Mustahil anak akan dapat menguasai suatu keterampilan atau teknik olahraga tanpa penguasaan keterampilan gerak dasar secara sempurna sebelumnya. Kondisi seperti ini tentu tidak dapat dibiarkan, harus ada upaya untuk menciptakan paradigma baru dalam melakukan perubahan Sehingga penjas benar-benar sebagai wahana pendidikan dan sekaligus sebagai penyemaian bibit olahragawan berprestasi.

Semua pihak yang terkait terutama para guru penjas di SD Kota Padang khususnya, perlu menggali dan mengapungkan potensi anak yang tersembunyi ke permukaan, sekaligus menumbuhkan kembangannya agar mereka nantinya memperoleh peluang untuk meraih prestasi olahraga secara optimal sesuai tingkat umur emas (*golden age*) mereka. Sehingga umur emas mereka tidak terlewatkan begitu saja dan sirna ditelan masa. Secara implisit, kita tidak bisa melepaskan diri dari visi dan misi pembangunan olahraga nasional di antaranya pencapaian prestasi.

Menurut hemat penulis, sangat diperlukan suatu pengkajian lebih mendalam agar permasalahan ini tidak menjadikan suatu penyakit kronis yang lebih parah lagi terhadap anak secara individu dan kemajuan bangsa ke depan.

Fokus masalah tentang “Perbedaan Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional terhadap Keterampilan Gerak Dasar Anak Kelas V di Sekolah Dasar Kota Padang”, dengan rumusan masalah:

1. Apakah terdapat pemetaan keterampilan gerak dasar anak antara kelompok strategi pembelajaran eksplorasi dengan komando?
2. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan gerak dasar anak?
3. Apakah terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar anak memiliki kecerdasan emosional tinggi diberi perlakuan strategi pembelajaran eksplorasi dan komando?
4. Apakah terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar anak yang memiliki kecerdasan emosional rendah antara kelompok Strategi Pembelajaran eksplorasi dan komando?

Deskripsi Teori

1. Keterampilan Gerak Dasar Anak SD

Keterampilan gerak dasar (*basic skills*) dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk dari serangkaian keterampilan gerak dasar yang ditampilkan anak kelas V di SD Kota Padang, yaitu keterampilan gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Gerak lokomotor adalah gerak perpindahan tubuh dan suatu tempat ke tempat lain, seperti lari (lurus, berbelok, zik-zak), dan lompat. Gerak non lokomotor, gerak anggota tubuh pada porosnya (*axial movement*) dan pelaku tidak berpindah tempat, seperti kayangan, dan keseimbangan membalik. Sedangkan gerak manipulatif, gerakan yang melibatkan penguasaan objek di luar tubuh atau bagian tubuh, seperti memukul, melempar, menggiring, dan menendang bola.

2. Strategi Pembelajaran Penjas SD

Strategi pembelajaran penjas SD adalah upaya guru penjas di SD untuk memperdayakan peserta didik agar ikut terlibat dalam pembelajaran, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

a. Strategi Pembelajaran Eksplorasi

Nicholas mengatakan Strategi pembelajaran eksplorasi adalah strategi yang lebih memfokuskan pada anak (*child-centered*). Strategi ini memberikan kebebasan pada anak untuk menjelajahi gerakan dan berpengalaman dalam gerak. Tugas guru menyiapkan pembelajaran, materi, dan petunjuk umum. Tugas anak menentukan sendiri respon yang sesuai. Peran guru hanya sebagai fasilitator dalam merangsang ide anak sekaligus memberikan *feedback* agar anak dapat menemukan sendiri.

b. Strategi Pembelajaran Komando

Strategi pembelajaran komando suatu strategi pendekatan ditandai semua keputusan diambil oleh guru, sedangkan anak merespon semua keputusan guru tersebut. Peran guru membuat semua keputusan sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran. Peran siswa sebaliknya, yaitu melaksanakan, mengikuti dan mematuhi perintah guru. Strategi pembelajaran ini lebih cenderung dalam bentuk rangkaian latihan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Masing-masing strategi pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan yang berbeda satu sama lainnya. Namun, secara prinsip keunggulan dan kelemahan tersebut sangat relatif. Maksudnya, tergantung pada kesesuaian kondisi dan situasi pada waktu penerapannya. Berubah waktu, tempat, objek, lingkungan, dan *in-pur* instrumental lainnya, jelas akan memberikan hasil yang berbeda pula.

3. Kecerdasan Emosional

Penampilan gerak selalu dikuasai dan dikendalikan sepenuhnya oleh faktor emosional. Zohar dan Marshal menegaskan bahwa kecerdasan emosional adalah kecerdasan jiwa yang dapat membantu

setiap manusia menyembuhkan dan membangun dirinya sendiri Secara utuh. Dalam penelitian ini adalah kecerdasan yang berkailan dengan emosi anak berperilaku atau bertindak dalam pengendalian diri terhadap kondisi dan sltuasi yang terjadi. Sikap anak dalam menghadapi tantangan yang mungkin tidak sesuai dengan keinginan mereka, meliputi mengenal diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional anak diklasifikasikan dalam dua bentuk, yakni tinggl dan rendah bertujuan untuk mengetahui perbedaan strategi pembelajaran eksplorasi dan komando yang diaplikasikan dalam pembelajaran penjas di SD Kota Padang.

Kerangka Teoretik

1. Keterampilan gerak dasar anak lebih baik dengan strategi pembelajaran eksplorasi dibanding komando secara keseluruhan.

Strategi pembelajaran eksplorasi memberikan kebebasan pada anak untuk menjelajahi gerak. Anak akan menemukan sendiri suatu bentuk keterampilan gerakan yang leblh baik. Peran guru hanya merangsang ide agar anak dapat menemukan sendiri. Lain halnya dengan strategi pembelajaran komando, guru Secara penuh mengarahkan, memberi petunjuk dan memberi aba-aba dalam setiap pelaksanaan tugas gerak, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada akhir pembelajaran. Di satu sisi akan memacu anak untuk menguasai materi yang diperIntahkan, namun di sisi lain anak akan merasa khawatir dan cemas akan kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan.

Dengan demikian, diduga keterampilan gerak dasar anak lebih baik dengan strategi pembelajaran eksplorasi dibanding komando secara keseluruhan.

2. Interaksi antara Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Anak.

Dalam strategi pembelajaran eksplorasi proses belajar berpusat pada anak (*student-centered*). Peranan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Strategi ini akan lebih cocok bagi anak-anak yang memiliki keoerdasan emosional tinggi, karena mereka lebih kreatif dan percaya diri. Tapi bagi anak yang memiliki kecerdasan emosional rendah akan menemui kesulitan dengan eksplorasi, karena mereka harus dikomandoi dan lebih diarahkan. Mereka akan lebih sesuai dengan komando.

Mencermati prinsip di atas, diduga akan terjadi interaksi antara strategi pembelajaran yang diterapkan (eksplorasi dan komando) dengan kecerdasan emosional. Dalam artian, antar variabel saling berinteraksi terhadap keterampilan gerak dasar anak. Tinggi-rendahnya hasil belajar keterampilan gerak dasar anak, sangat tergantung pada kesesuaian strategi pembeiajaran yang diterapkan.

3. Keterampilan Gerak Dasar Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional Tinggi lebih baik dengan Strategi Pembelajaran Eksplorasi.

Strategi pembelajaran eksplorasi dalam pelaksanaannya memberikan kebebasan pada anak dalam melakukan berbagai kegiatan yang telah diprogram sebelumnya. Anak bebas mencoba dengan variasi-variasi gerakan secara berulang-ulang sampai mereka dapat menemukan suatu gerakan yang dianggap sempurna. Peran guru hanya memperhatikan dan memonitor proses pembelajaran tanpa adanya komando, kecuali ada hal-hal penting yang dirasa perlu.

Kondisi ini lebih cocok bagi anak yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, karena mereka punya kecakapan dalam menentukan pilihan. Pintar dalam mengendalikan emosi, memiliki sikap empati terhadap orang lain. Dalam artian, mereka lebih suka dalam menentukan sikap sendiri dari pada terlalu diperintah atau dikomandoi. Dengan demikian, diduga keterampilan gerak dasar anak yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih baik dengan strategi pembelajaran eksplorasi.

4. Keterampilan Gerak Dasar Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional Rendah lebih baik dengan Strategi Pembelajaran Komando.

Strategi pembelajaran komando, guru secara penuh mengarahkan, memberi petunjuk dan memberi aba-aba dalam setiap pelaksanaan tugas gerak. Anak yang memiliki kecerdasan emosional rendah mereka harus diarahkan dalam bertindak. Jika tidak, tindakan mereka akan bisa terlepas dari kontrol. Mereka lebih mengandalkan bantuan guru dalam menentukan tindakan. Untuk itu mereka perlu dikomandoi dan diperhatikan. Karena mereka cenderung merasa kurang percaya diri untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan guru.

Dengan demikian, diduga bahwa anak yang memiliki kecerdasan emosional rendah keterampilan gerak dasarnya lebih baik dengan komando.

Hipotesis

1. Terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar anak antara kelompok strategi pembelajaran eksplorasi dengan komando secara keseluruhan.
2. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kecerdasan emosional terhadap keterampilan gerak dasar anak.
3. Terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar anak yang memiliki kecerdasan emosional tinggi antara kelompok strategi pembelajaran eksplorasi dengan komando.
4. Terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar anak yang memiliki kecerdasan emosional rendah antara kelompok strategi pembelajaran eksplorasi dengan komando.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan gerak dasar anak diberi perlakuan strategi pembelajaran dan kecerdasan emosional di SD Kota Padang. Yaitu antara strategi pembelajaran eksplorasi dan komando pada kecerdasan emosional tinggi dan rendah terhadap keterampilan gerak dasar anak kelas V di SD Kota Padang.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kota Padang tahun ajaran 2010/2011. Metode penelitian yang digunakan metode eksperimen dengan desain faktorial 2 x 2 seperti digambarkan di bawah ini:

Rancangan penelitian :

Kecerdasan Emosional (B)	Strategi Pembelajaran (A)	
	Eksplorasi (A1)	Komando (A2)
Tinggi (B1)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Rendah (B2)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂
Total	A ₁	A ₂

Keterangan:

- A₁B₁ = Kelompok keterampilan gerak dasar anak menggunakan strategi pembelajaran eksplorasi pada kecerdasan emosional tinggi.
A₁B₂ = Kelompok keterampilan gerak dasar anak menggunakan strategi pembelajaran eksplorasi pada kecerdasan emosional rendah.
A₂B₁ = Kelompok keterampilan gerak dasar anak menggunakan strategi pembelajaran komando pada kecerdasan emosional tinggi.
A₂B₂ = Kelompok keterampilan gerak dasar anak menggunakan strategi pembelajaran komando pada kecerdasan emosional rendah.
A₁ = Kelompok keterampilan gerak dasar anak menggunakan strategi pembelajaran eksplorasi secara keseluruhan.
A₂ = Kelompok keterampilan gerak dasar anak menggunakan strategi pembelajaran komando secara keseluruhan.

Sebagai populasi target penelitian seluruh ,anak kelas V yang terdaftar pada tahun ajaran 2010/2011 di SD kota Padang yang tersebar pada 11 Kecamatan, yaitu kecamatan Padang Barat, Padang Timur, Padang Utara, Padang Selatan, Kuranji, Pauh, Koto Tengah, Nanggalo, Lubuk Begalung, Lubuk Kilangan dan Bungus Teluk Kabung. Populasi terjangkaunya adalah anak kelas V yang diambil secara random dari satu kecamatan, satu kelurahan dan 5 SD yang memiliki karakteristik sama sekaligus mewakili Kota Padang, yaitu sebanyak 170 anak.

Teknik pengambilan sampel: Pertama, diambil seluruh anak kelas V dari lima sekolah dasar yang memiliki karakteristik sama pada satu wilayah kelurahan, yaitu kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Padang.

Kedua, dilakukan tes kecerdasan emosional dengan menyebarkan angket untuk menentukan kelompok eksperimen. Bagi anak yang mendapatkan skor tes 27% ke atas dari 170 anak dikategorikan ke dalam kelompok kecerdasan emosional tinggi, dan 27% ke bawah masuk kelompok rendah. Setiap kelompok, baik kelompok kecerdasan emosional tinggi maupun rendah dilibatkan semuanya dalam perlakuan. Kemudian masing - masing kelompok (tinggi dan rendah) dibagi dua kelompok secara *random*. Dengan demikian, terdapat empat sel kelompok anak.

Ketiga, setiap sel kelompok, diberi perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran eksplorasi dan komando. Selama pelaksanaan, ternyata hanya sebanyak 82 anak yang mengikuti perlakuan pembelajaran sampai selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Kecerdasan Emosional (B)	Strategi Pembelajaran (A)		Jumlah
	Eksplorasi (A1)	Komando (A2)	
Tinggi (B1)	21	19	40
Rendah (B2)	20	22	42
Total	41	41	82

Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan dalam bentuk tes, dan non tes. Mengukur keterampilan gerak dasar menggunakan pengamatan (observasi) dengan *Test of gross motor development-2* (TGMD-2) disusun oleh Ulrich yang dimodifikasi. Sedangkan Kecerdasan emosional menggunakan tes buatan sendiri dalam bentuk angket skala likers Kecerdasan emosional anak.

1. Variabel Keterampilan Gerak Dasar

a. Definisi Konseptual

Keterampilan gerak dasar (*Basic skills*) adalah bentuk-bentuk dari serangkaian keterampilan gerak dasar yang ditampilkan anak. Maksudnya, kesanggupan anak dalam melakukan keterampilan gerak dasar (lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif).

b. Definisi Operasional

Data diambil dari hasil penilaian kesanggupan anak berdasarkan pengamatan (observasi) secara langsung terhadap gerak dasar yang ditampilkan selama penakuan (*treatment*). Keterampilan gerakan dasar dimaksud adalah gerakan lokomotor (lari lurus, berbelok, dan zik-zak, dan melompat tanpa awalan ke depan). Non-lokomotor (kayang dan keseimbangan membalik). Manipulatif (memukul, melempar, menggiring,

dan menendang bola). Kriteria yang diobservasi adalah; sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir.

2. Variabel Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang berkaitan dengan emosi anak berperilaku atau bertindak dalam pengendalian diri terhadap kondisi dan situasi yang terjadi. Sikap anak dalam menghadapi tantangan yang mungkin tidak sesuai dengan keinginan mereka.

b. Definisi Operasional

Data diukur melalui angket skala likers yang dikembangkan dengan indikator mengenal diri, mengelola emosi, motivasi diri, mengenal emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain. Alternatif jawaban ada dua macam yaitu jawaban positif sangat setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak setuju (TS) skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Sedangkan untuk jawaban negatif sebaliknya.

3. Kalibrasi

Validitas instrumen kecerdasan emosional dilakukan oleh pakar psikologi, dan reliabilitasnya dengan uji coba angket. Sedangkan uji validitas instrumen Keterampilan gerak dasar anak dilakukan oleh para ahli penjas dan olahraga, dan reliabilitasnya dicari dengan uji coba tes.

4. Teknik Analisa Data

Data dianalisis dengan ANAVA dua jalur dan dilanjutkan dengan Uji Scheffe', sebelumnya dilakukan uji persyaratan menggunakan uji normalitas Lilliefors dan uji homogenitas Bartlet ($\alpha = 0,05$).

PENGUJIAN HIPOTESIS

Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis sebagai berikut:

Tabel ANAVA dua jalur data Keterampilan Gerak Dasar

Sumber Varians	JK	dK	$RJK = \frac{JK}{dK}$	$F_h = \frac{RJK}{RJKD}$	Ft ($\alpha = 0,05$)
Antar Strategi Pembelajaran (A)	69,94	1	69,94	16,92*	2,70
Antar	58,12	1	58,12	12,85*	2,70

kecerdasan Emosional (B)					
Interaksi (A x B)	426,75	1	426,75	103,23*	2,70
Dalam Kelompok	322,43	78 (n-k)	4,134	-	-
Total Direduksi	872,24	81 (n-1)	-	-	-

Keterangan :

- JK = Jumlah Kuadrat
- RJK = Rerata Jumlah Kuadrat
- RJKD = Rerata Jumlah Kuadrat Dalam
- dk = derajat kebebasan
- F_n = F hitung
- F₁ = F tabel
- * = Taraf signifikan

Guna menentukan rata-rata kelompok mana yang lebih tinggi antara dua kelompok data yang dipasangkan, dilanjutkan dengan uji Scheffe'

Table Hasil Uji Scheffe' antara Kelompok Data

Kelompok yang Dibandingkan	DK	F_h	F_t (α=0,05)	Keterangan
A ₁ dan A ₂	1/78	12,85	3,96	Signifikan
A ₁ B ₁ dan A ₂ B ₁	1/78	93,65	3,96	Signifikan
A ₁ B ₂ dan A ₂ B ₂	1/78	11,10	3,96	Signifikan

Keterangan :

- dk : Derajat kebebasan
- F_h : F_{hitung}
- F_t : F_{tabel}
- A₁ : Kelompok yang diberikan Strategi pembelajaran eksplorasi.
- A₂ : Kelompok yang diberikan Strategi pembelajaran komando.
- A₁B₁ : Kelompok anak memiliki kecerdasan emosional tinggi dengan strategi pembelajaran eksplorasi;
- A₁B₂ : Kelompok anak memiliki kecerdasan emosional rendah dengan strategi pembelajaran eksplorasi;

A₂B₁ : Kelompok anak memiliki Kecerdasan emosional tinggi dengan strategi pembelajaran komando.

A₂B₂ : Kelompok anak memiliki Kecerdasan emosional rendah dengan strategi pembelajaran komando.

Hasil Temuan Penelitian

Pertama, keterampilan gerak dasar anak lebih baik dengan strategi pembelajaran eksplorasi dibanding komando secara keseluruhan. Dikarenakan pada Strategi pembelajaran eksplorasi anak diberi keleluasaan dalam melakukan gerak sesuai dengan kemampuan anak. Anak lebih aktif berlatih menjajaki keterampilan sampai menemukan dan sempurna. Lain halnya dengan komando, suasana pembelajaran cenderung monoton dan berpusat pada guru.

Kedua, terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kecerdasan emosional terhadap keterampilan gerak dasar anak. Anak yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, keterampilan gerak dasarnya lebih baik dengan strategi pembelajaran eksplorasi. Sebaliknya, Anak yang memiliki kecerdasan emosional rendah. Keterampilan gerak dasarnya lebih baik dengan strategi pembelajaran komando. Dengan demikian terjadi interaksi antar variabel tersebut.

Ketiga, Keterampilan gerak dasar anak yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, lebih baik dengan strategi pembelajaran eksplorasi dibanding komando. Karena mereka punya kecakapan dalam menentukan pilihan. Pintar dalam mengendalikan emosi, memiliki sikap empati terhadap orang lain. Guru cenderung berperan sebagai fasilitator. Kondisi ini lebih cocok dengan strategi pembelajaran eksplorasi yang berpusat pada anak dalam menjajaki keterampilan gerak sampai menemukan sendiri.

Keempat, keterampilan gerak dasar anak yang memiliki kecerdasan emosional rendah, lebih baik dengan strategi pembelajaran komando dibanding eksplorasi. Anak yang memiliki kecerdasan emosional rendah sulit beradaptasi dengan perubahan, mereka harus diarahkan dalam bertindak. Mereka perlu dikomandoi dan diperhatikan. Karena cenderung merasa kurang percaya diri untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan guru.

Daftar Pustaka

Adisasmita, Yusuf. *Hakikat Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud. 1989.

Baron, Robert A. *Psychology An Introduction*. Boston: A Simon and Schumaker Company. 1995

Corbin, Charles B. *A Textbook of Motor Development*. Towa: Wm C. Brown Company Publisher. 1980

- Cratty, Bryan le. *Psychology in Contemporary Sport*, New York: Prentice Hall Inc. 1983.
- Cucut Hidayat. *Pengaruh Gaya Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Bulutangkis*, Disertasi, Jakarta : PPs. UNJ. 2008.
- Danah Zohar, & Marshal. SQ. Great Britain: Bloomsbury. 2000.
- Depdiknas. *Cetak Biru Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Terpadu Jangka Panjang 2010-2025*. Jakarta: Depdiknas. 2009
- Dick, Warter and Lou Carey. *The Systematic Design of Instruction*. Palo Alto, Calif: Soott, Foresman CC. 1978.
- Edwards, Allen L., *Exprimental Design in Physicological Research*. New York: Harper & Row, Inc. 1985.
- Ellington, Henry; Ardinal, Eric; Percival, Fred. *Games and Simulation in Science Education*. London: Kogan Page. 1981.
- Espenchade, Anna S. and Eckert, Helen M. *Motor Development*. Columbus: Charles E. Merril Publisher Company. 1980.
- Fallowfield, Joanne L., Beverley J. Hale and David M. Wilkinson. *Using Statistics in Sport and Exercise Science Research*. Chichester, England: Lotus Publishing. 2005.
- Feldman, Robert S. *Essential of Understanding Psychlogy*. New York: McGrew Hill. Inc. 1989.
- Gabbard Carl, Elyzabeth LeBalanc, Susan Lowy. *Physical Education for Children Building the Foundation*. Englewood Clieffs, New Yersey: Prentice Hall, Inc. 1987.
- Gallahue L. David, dkk. *A Conceptual Approach to Moving and Learning*. New York: Jhon Eley & Son. Inc. 1976.
- . *Understanding Motor Developmen in Children*. New York: Macmilan Publishing Company. 1985.
- Gerlach, Vennon s. and Donald P.Ely. *Teaching and Media: A Systematic Approach*. Englewood Cliffts, NJ: Prentice-Hall. 1971.
- Godfrey, Catherine. *Becoming a Physycal Education Teacher Contempraryvand enduring issues*. Australia : Pearson Education Australia. 2001
- Goleman, Daniel. *Emotional Intellegence*. Alih Bahasa: T. Hermaya. Jakarta: Gramedia. 1999
- Graham, George. *Teaching Children Physical Education: becoming a master teacher* (Third ed.). Champaign, IL: Human Kinetics. 2008.

- Graham, G., HoltHale, S.A., & Parker, M. *Children Moving: A Teflective Approach to Teaching Physical Education* (7thed.) Mountain View, CA: Mayfield. 2007.
- Goodway, J.D., Crowe, H., & Ward, P. *Effects of Motor Skill Instruction on Fundamental Motor Skill Development Adapted Physical Activity Quartly*. Champeign, IL: Human Kinetics. 2003
- Gunarsa, Singgih D. Dkk. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Gunung Mulia, 1989
- Gusril. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Kotamadya Padang*. (Disertasi), Jakarta: PPS UNJ., 2003
- Hamzah Umno B. *Model Pembelajaran, Menciptakan PBM yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Hasbullah, Bahmid. *Pengaruh Gaya Mengajar dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Forehand Drive Tennis Mini*. (Disertasi). Jakarta: PPs. UNJ Jakarta. 2008.
- Hidayat, Imam. *Pengetahuan Dasar Gerak*. Jakarta: Ratu Nika. 1986
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Terjemahan Istiwidayanti. Jakarta: Pen. Erlangga. 1996
- , *Perkembangan Anak*, Jilid I. Alih Bahasa Maitasari. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Jalal, Fasli. *Pengaruh Gizi dan Psikososial Terhadap Pembentukan Kecerdasan Anak Usia Dini : Agenda Pelayanan Tumbuhkembang Anak Holistik-Integratif* (pidato Pengukuhan sebagai Guru Besar), Padang: Universitas Andalas. 2009
- Kiram, Yanuar. *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti P2TK. 1992
- , *Kemampuan Koordinasi Gerak dan Klasifikasi Aktivitas Motorik dalam Olahraga*. Padang: FPOK-IKIP. 1994
- , *Belajar Motorik*. Jakarta: Dttjendikti, Depdikbud. 2000
- , *Pendekatan Psikoanalisis Terhadap Aksi-aksi Motorik Manusia Dalam Olahraga*. Padang: Pasca Sarjana UNP. 2001.
- Kosasih, Nana. *Pengaruh Metode Belajar Keseluruhan dan Bagian terhadap Prestasi Belajar Panahan Mahasiswa*, (Disertasi). Jakarta: FPS IKIP Jakarta. 1987.
- Kusuma A. P, Arief. *Hubungan Antara Kualitas Pembelajaran, Tingkat Pelayanan dan Kecerdasan Emosional Mahasiswa dengan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perguruan Tinggi*. (Disertasi). Jakarta: PPs. UNJ Jakarta. 2005.

- Lutan, Rusli. *Belajar Keterampilan Motorik; Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud., 1988.
- . *Asas-asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas. Dirjenor., 2001
- . *Olahraga dan Etika Fair Play*. Jakarta: Dir. Pemberdayaan Iptek Olahraga, Dirjenor., Depdiknas. 2002.
- Magill, R. A. *Motor Learning: concept and applications*-6th ed. Singapore: Louisiana State University. 2001
- Matzler, Michael W. *Instructional Models for Physical Education second edition*. New York: Holcomb Hatheway Inc.v 2005
- Mosston, M and Ashwort, S. *Teaching Physical Education*- 5th ed. New York: McMillan College Publishing. 2002
- Muthohir, T.C *Gagasan-Gagasan Tentang Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press. 2002
- Muthohir, T.C dan Ali Maksum. *Laporan SD*. 2006. Jakarta: Kemenegpora. 2007a
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya. 1986.
- Oxencline, Joseph B. *Psyghology of Motor Learning*. New York: Prentice Hall Inc. 1968.
- Pang Rozi, Robert. *Dynamic Physical Education For Elementary School Children*, (15th ed.) Sanfrancisco: Pearson Bemyamin Cummings. 2007
- Peters, R. S. *The Concept of Education*. London: Routledge & Kegan Paul. 1973
- Rahantoknam, Edward B. *Gerak sebagai Konten Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar* (Pidato Pengukuhan Guru Besar). Jakarta: IKIP Jakarta. 1992
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Robandi, H. *Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. (Tesis). Jakarta: PPs. UNJ Jakarta. 2003.
- Schmidt, Richard A; and Wrisberg, Craigh A. *Motor Learning and Performance: a Problem-based Learning Approach*. (third ed) Champaign IL: Human Kinetics. 2004.
- Schurr L. Evelyn. *Movement Experience for Children*. Englewood Cliffe. New York: Prentice Hall, Inc. 1980
- Segal, Jeanne. *Melejitkan Kepekaan Emotional*. Alih Bahasa: A. Nilan dari. Bandung: Kaifa. 2000

- Shapiro, Lawrence E. *Mengajar Emotional Intelligence pada Anak*. Alih Bahasa: Kantjono. Jakarta: Gramedia. 2000
- Sudjana, S.D. *Metode dan Teknik Mengajar dalam Pembelajaran IPS*. Jakarta: Depdikbud Dikti.P2LPTK. 2001
- Schmidt, Richard A. *Motor Learning & Performance*. California: Human Kinetics Books. 1991.
- Sugiyanto dan Sudiarwo. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud. 1991
- Simanjuntak, Viktor. *Hasil Belajar Kata (Jurus) Heian Shodan Karate*. Jakarta: PPs. UNJ Jakarta. 2005.
- Suyudi, Imam. *Pengaruh Pendidikan Jasmani, Kesegaran Jasmani, dan Kemampuan Beleyar Gerak Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Gerak*. Jakarta: FPS IKIP. 1988
- Syahrial Bakhtiar. *Kemampuan Gerak Dasar Pelajar Sekolah Dasar Negeri Kota Padang (Laporan Penelitian)*. Padang: IKIP Padang. 1999.
- Syarifudin, Aip dan Muhadi. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud. 1992/1993.
- Ulrich, D. A. *The Test of Gross Motor Development* (2nd ed). Austin, TX: Pro-ed. 2000.
- Usman, Husnaini dan R. Pumomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Verducci, Frank M. *Measurement Concept in Physical Education*. St. Louis Mosby Company. 1980.
- Vina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta Kencana. 2010.
- W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo. 1991



UNIVERSITI
KEBANGSAAN
MALAYSIA
The National University of Malaysia

ISBN 978-602-98603-9-9

Proceeding

International Scientific Seminar on

SPORT AND SPORTSCIENCES

**“The Role And Contribution Of Sport
And Sportsiences In Enhancing
A Better Quality Of Life”**



**Kerjasama antara
Universitas Negeri Padang dan
Universiti Kebangsaan Malaysia**

Pangeran Beach Hotel
Padang, 12 – 13 September 2013

PROCEEDING

INTERNATIONAL SCIENTIFIC SEMINAR ON SPORT AND SPORTSCIENCES

The Role and Contribution of Sport and Sportscience in Enchancing A Better Quality of Life

Dr. Norlena Salamuddin
Dr. Mohd Taib Harun
Prof. Dr.Sayuti Syahara, MS, AIFO
Dr. Syahril B, M.Pd
Drs. Arsil, M.Pd
Drs. Syafrizar, M.Pd

Hak Cipta@ 2013 pada Penulis

Tidak dibenarkan menerbitkan ulang bagian atau keseluruhan isi buku ini dalam bentuk apapun sebelum mendapat persetujuan dari penerbit.

ISBN: 978-602-98603-9-9

855 Hal, 1 (satu) Jilid

Percetakan : Sukabina
Layout : Sari Jumiatti
Sampul : Jafril
Type Setting : Roma Irawan & Anton Komaini
Text Type : Arial, Times New Roman
Font Size : 10pt,12pt, 16pt

Hak Cipta dilindungi Undang-undang No. 19 Tahun 2002

Isi diluar tanggung jawab Penerbit dan Percetakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas perkenan-Nya telah dapat menyusun Prosiding Seminar Internasional dengan tema ***“The Role and Contribution of Sport and Sportscience in Enchancing a Better Quality of Life”***.

Seminar Internasional ini merupakan bagian dari kontribusi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang bekerjasama dengan Universiti Kebangsaan Malaysia untuk melakukan diseminasi dan mengkomunikasikan serta bertukar fikiran mengenai topik-topik terbaru dari olahraga dan ilmu keolahragaan dan untuk selanjutnya mencari jalan keluar terbaik dari masalah-masalah yang aktual melalui pendekatan inter-disipliner.

Untuk itu, kami menghaturkan terima kasih kepada Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) yang sudah dapat melakukan kerjasama dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (UNP), dalam hal ide pelaksanaan kegiatan seminar ini, pemerintah provinsi Sumatera Barat, pemerintah kabupaten/kota se-Sumatera Barat, DPRD provinsi Sumatera Barat, pimpinan Universitas Negeri Padang, pimpinan Universiti Kebangsaan Malaysia, pimpinan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, Bank Nagari Cabang UNP, para penyaji makalah, dan peserta seminar. Semoga amal baik Bapak/Ibu memperoleh balasan baik yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Padang, September 2013
Dekan FIK UNP,

Drs. Arsil, M.Pd
NIP. 19600317 198602 1 002

KATA SAMBUTAN KETUA PANITIA PELAKSANA

Walaupun bukan segala-galanya, kebermanfaatan olahraga tidak hanya dapat difahami dan dirasakan secara teoretik semata tetapi harus dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan yang nyata. Bagaimanapun juga kajian-kajian secara teoretik masih diperlukan untuk hal-hal yang dapat diterima, secara rasional sehingga olahraga dapat diterima tidak saja secara empirik tetapi juga secara teoretik.

Perkembangan dunia yang begitu sangat pesat, memaksa kita mempersiapkan sumber daya yang memiliki daya saing yang tidak saja secara local tetapi juga harus bersifat universal. Era Globalisasi dan persaingan pasar bebas, telah menjadi ancaman dan sekaligus tantangan untuk bisa bersaing dengan bangsa-bangsa di belahan dunia lainnya. Seluruh aspek kehidupan akan terkena imbasnya tidak terkecuali dalam aspek pendidikan mulai dari tingkat pendidikan paling rendah sampai ke tingkat yang paling tinggi.

Seiring dengan perkembangan dunia saat ini, perkembangan olahraga sangatlah pesat. Perkembangan ini diiringi dengan bermunculan *issue* dan pengetahuan di bidang olahraga. Informasi-informasi yang aktual seputar olahraga bermunculan. Diharapkan forum seminar ini mampu memberikan wadah untuk dapat mengkomunikasikan serta bertukar fikiran mengenai topik-olahraga dan ilmu keolahragaan dan untuk selanjutnya mencari pemecahan masalah.

Perguruan Tinggi khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP), juga ikut bertanggungjawab dan terjun langsung dalam rangka mempersiapkan SDM di atas melalui penyiapan generasi menghadapi *issue-issue* yang muncul dalam dunia olahraga. Sehingga out come yang dihasilkan bisa disejajarkan dan memiliki daya saing yang handal dalam menjawab tantangan era globalisasi dan persaingan pasar bebas.

Untuk tujuan itulah, FIK UNP melakukan perintisan awal melalui kegiatan seminar internasional yang bertemakan “***The Role and Contribution of Sport and Sportscience in Enchancing a Better Quality of Life***”. Tujuan Seminar adalah untuk mengkomunikasikan dan bertukar pengalaman topik-topik terbaru dari olahraga dan ilmu keolahragaan dan mencari jalan keluar terbaik untuk masalah-masalah yang aktual melalui pendekatan interdisipliner .

Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 12 dan 13 September 2013. Seminar ini bertempat di Pangeran Beach Hotel Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Sebagai Ketua Pelaksana kegiatan ini, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada FIK UNP Padang, serta kepada Universiti Kebangsaan Malaysia dan semua anggota panitia yang telah berupaya sekuat tenaga, menyisihkan waktu dan tenaganya dalam rangka mensukseskan acara ini. Terima kasih atas kerjasama dan komitmennya.

Terakhir saya menyampaikan rasa terima kasih yang paling dalam khususnya kepada para pembicara kunci yaitu Dr. Ir. Roy Suryo, Menteri Pemuda dan Olahraga, Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram Rektor UNP Padang, Prof. Dr. Hemut Digel Universitas Tübingen, Prof. Dr. Jackueline D. Goodway, OHIO State University USA, Dr. Mohd. Taib Harun, Universiti Kebangsaan Malaysia, Dr. Michael Koh, Republic Polytechnic Singapore, Dr. Norlena Salamuddin, Universiti Kebangsaan Malaysia, Prof. Dr. Joko Pekik Irianto, Deputi Peningkatan Olahraga Prestasi Kemenpora, Dr. Ian Harris Sujae, Republic Polytechnic Singapore, Robert Jhon Ballard Australian Strength and Conditioning Assosiation dan khususnya kepada para pembicara kunci yang datang dari luar negeri, saya berharap semoga selama keberadaan di kota Padang, memperoleh pengalaman yang baik dan menyenangkan dan diiringi doa semoga selamat kembali pulang menuju rumah dan keluarga masing-masing. Semoga hasil seminar ini akan membawa pencerahan bagi kita semua, bagaimana upaya yang harus dilakukan oleh Perguruan Tinggi khususnya FIK UNP Padang dalam membentuk manusia Indonesia yang berdaya saing tidak saja secara local tetapi juga internasional. Semoga amal baik Bapak/Ibu memperoleh balasan baik yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Ketua Pelaksana,

Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO

KATA PENGANTAR EDITOR

Pertama dan yang paling utama, kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya, sehingga Prosiding Seminar Internasional Olahraga dan Ilmu Keolahragaan dengan tema ***“The Role and Contribution of Sport and Sport Science in Enchancing a Better Quality of Life”*** yang akan dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 13 September 2013 dapat diselesaikan dan diterbitkan.

Seminar tersebut terselenggara berkat kerjasama antara Universitas Negeri Padang dengan Universiti Kebangsaan Malaysia yang mengundang keynote speaker sebanyak 8 (delapan) orang yang berasal dari Jerman, Amerika, Australia, Malaysia, Singapura dan Indonesia serta didukung oleh 62 makalah teknis yang disampaikan dalam sidang paralel. Di dalam prosiding ini berisi 4 makalah keynote speaker dan hasil karya tulis ilmiah lainnya yang berasal dari berbagai institusi yaitu; 1) University of Tübingen, 2) The Ohio State University, 3) Universiti Kebangsaan Malaysia, 4) Universitas Padjadjaran, 5) Universitas Negeri Medan, 6) Universitas Negeri Jakarta, 7) Universitas Negeri Padang, 8) Universitas Negeri Manado, 9) Universitas Pendidikan Indonesia, 10) Universitas Negeri Yogyakarta, 11) Universitas Negeri Semarang, 12) Universitas Cendrawasih, 13) Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 14) Universitas Bina Darma Palembang, 15) KONI Provinsi Sumatera Barat, 16) KONI DKI, 17) Sekolah Dasar Negeri 7 Keliat Ogan Ilir Palembang.

Prosiding ini telah melalui proses editing oleh dewan editor/penilai karya tulis ilmiah serta dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab pada saat seminar berlangsung. Semoga penerbitan prosiding ini dapat memberi manfaat dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian yang terkait dengan perkembangan dunia keolahragaan. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penyusunan prosiding ini dan mohon maaf atas ketidaksempurnaan dalam penerbitan prosiding ini.

Editor

1. Dr. Norlena Salamuddin
2. Dr. Mohd Taib Harun
3. Prof.Dr.Sayuti Syahara, MS, AIFO
4. Dr. Syahril B, M.Pd
5. Drs. Arsil, M.Pd
6. Drs. Syafrizar, M.Pd

**JADWAL KEGIATAN SEMINAR INTERNATIONAL
PADANG, 12 - 13 SEPTEMBER 2013**

HARI/ TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB	
HARI KE 1					
Kamis, 12 September 2013	08.00 - 09.00	PENDAFTARAN/REGISTRASI		Seksi Acara	
		PEMBUKAAN/PERESMIAN		Seksi Acara	
		Laporan Ketua Panitia	Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS.,AIFO		
		Sambutan	Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram (Rektor UNP)		
		Sambutan	Prof. Dr. Irwan Prayitno, M,Sc (Gubernur Sumbar		
		Sambutan dan Pembukaan Seminar	Dr. Ir. Roy Suryo (Menpora)		
	10.00 - 10.30	ISTIRAHAT/ TEA BREACK			
	10.30 - 12.30	PLENARI I/ PLENO I			Ruri Famelia
		1. Prof. Dr. Helmut Digel	Universitat Tubingan - Germany		
		2. Prof. Dr. Jackie Goodway	OHIO State University - USA		
		3. Prof. Dr. Joko Pekik Irianto, M.Kes.,AIFO	Deputi Peningkatan Olahraga Prestasi Kemenpora - INA		
		4. Dr. Michael Koh	Republic Polytecnic Singapore		
	12.30 - 14.00	ISTIRAHAT/ LUNCH BREAK			

	14.00 - 17.00	PARALLEL SESSION I :			
		RUANG 1.	Physical Education	Bafirman	
		RUANG 2.	Physical Education	Khairuddin	
		RUANG 3.	Psychologi	Wilda Welis	
	RUANG 4.	Psychologi	Umar		
	17.00 - Selesai	ISTIRAHAT/MINUM PETANG			
HARI KE 2					
Jum'at, 13 september 2013	09.00 - 11.30	PARALLEL SESSION II :			
		RUANG 1.	Management	Bafirman	
		RUANG 2.	Physical Education	Khairuddin	
		RUANG 3.	Psychologi & Recreation Sport	Wilda Welis	
	RUANG 4.	Training Theory	Umar		
		12.00 - 14.00	ISTIRAHAT / LUNCH BREAK		
	14.00 - 16.00	PLENARI II/ PELNO II			
		1. Dr. Taib Harun	Universitas Kebangsaan Malaysia	Rina Ambarwati	
		2. Mr. Robert John Ballard	Australian Strenght Conditioning Assoconiation		
		3. Dr. Noerlena Salamuddin	Universitas Kebangsaan Malaysia		
4. Prof. Dr. A. Purba, MS.,AIFO	Universitas Padjajaran				
	16.00 - Selesai	PENUTUPAN			

DAFTAR ISI

Hal

Kata Pengantar Dekan	i
Kata Pengantar Ketua Pelaksana	ii
Kata Pengantar Editor	iv
Jadwal Seminar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Judul Makalah	

Ambrosius Purba	Universitas Padjadjaran, Indonesia	Optimization Of The Physical Fitness In Community “Prevention and Treatment of The Degenerative Disease and Obesity Through Exercise by Applying Exercise Phisiology”	1
Agung Sunarno, R. Saifullah D. Sihombing	Medan State University	The Role Of Venue Management In Successful Of Sporting Events	20
Ahmad Ja’ais Bin Muhammad, Tajul Arifin Muhamad	Universiti Kebangsaan Malaysia	Faktor-Faktor Mempengaruhi Gaya Hidup Aktif di Arena Futsal	25
Alex Aldha Yudi, Moch. Asmawi	Padang State University, Jakarta State University	Sistem Energi dan Tuntutan Kondisi Fisik Dalam Permainan Sepakbola	33
Alnedral	Padang State University	<i>The Effects Of Teaching Method And Students’ Interest On Students’ Achievement In Volleyball (An Experimental Study)</i>	45
Alprodit Galatang	Manado State University	<i>Short Interval Running Exercise Did Not Increased Of Sgot-Sgpt Level In Male Student Of The Faculty Of Sports Sciences, Manado State University</i>	58

Anton Komaini	Padang State University	Studi Tentang Kepribadian Atlet Pencak Silat Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu	65
Atradinal	Padang State University	Peran Pengetahuan Manajemen dalam Pencapaian Kinerja Organisasi Olahraga	78
Bafirman	Padang State University	Influence Of Teacher Professionalism Of Sports Physical Education And Health In The Formation Of Students' Character	87
Bambang Abduljabar	Indonesia University of Education	<i>The Needs Of Changing In Paradigm Of Teaching Physical Education And Sport At Schools</i>	95
Beltasar Tarigan	Indonesia University of Education	Dampak Bersepeda Kesekolah Terhadap Kebugaran Jasmani Dan Kesehatan Siswa	113
Dewi Endriani, Indah Verawati, Andarias Ginting	Medan State University	Pengembangan Model Pendidikan Jasmani Untuk Membentuk Karakter Siswa SD di Kota Medan	122
Dian Budiana	Indonesia University of Education	The Influence of Self Regulated and Traditional Learning Model On The Development of Students' Cognitive Process and Sport Enjoyment in Basketball Learning Process	137
Dimyati	Yogyakarta State University	<i>Initiated Efforts To Develop Sport Psychology To Build Indonesian Performance Sport</i>	148
Donie	Padang State University	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pelatih	158
<i>Eka Fitri Novita Sari</i>	Jakarta State University	<i>Parenting and Fundamental Movement Skills</i>	179
Emral	Padang State University	Konsep Dasar Latihan Kondisi Fisik Dalam Olahraga	188

Erizal N	Padang State University	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Komando dan Pendekatan Melalui Tugas Terhadap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar	200
Fahd Mukhtarsyaf , Achmad Sofyan Hanif	Jakarta State University	<i>Evaluation Program Of Development Circle For Basketball In West Sumatra (Study Chase On Pelatda Basketball Team In 2003)</i>	212
Fajar Apollo Sinaga	State University of Medan	Effect of virgin coconut oil on hematological parameters, malondialdehyde level and endurance performance in rat induced by maximal xviihysical activity	226
Gusril	Padang State University	Gross Motor Of Pupils In The Kindergarten And Development	239
Hary Muhardi Syaflin	SD Negeri 7 Lubuk Keliat Oganllir, Palembang	<i>The Influence Of Exercise Method And Motoric Ability On The Skill In Playing Sepaktakraw Of The Students Majoring In Sport Education In Binadarma University Palembang</i>	249
Hasmadi bin Ghaza, Mohd Taib bin Harun	Universiti Kebangsaan Malaysia	Aktiviti Perkhemahan Program Pendidkan Luar : Implikasi Terhadap Elemen Kesepaduan Dalam Kalangan Pelajar-Pelajar UMT	267
Hastria Effendi	Padang State University	Kontribusi Aktivitas Fisik Terhadap Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Sungai Penuh Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2009-2010	289
Helmut Digel	University of Tübingen, Jerman	Perspectives of Sport in A Global World	295

Hidayat Humaid	Jakarta State University	<i>The Effect of Arms' Strength, Draw Length and Archery Techniques toward FITA Archery Recurve Achievement (Survey in Athletes National Archery Championship 2010)</i>	308
Iis Marwan	Universitas Siliwangi	Pembelajaran Jurus Tunggal Pencak Silat dengan Metode <i>Computer Based Training (CBT)</i>	322
Ika Novitaria Marani	Jakarta State University	<i>Relationship Of Interpersonal Communication And Motivation On Sport Performance</i>	336
Ishak Aziz	Padang State University	Penilaian Keterampilan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Melalui Pengamatan	346
Jaffry Zakaria, Mohd Taib Harun, Norlena Salamuddin	Universiti Kebangsaan Malaysia	<i>Natural Resources Diversity: Recreational Activities Attraction In Tanjung Malim, Perak, Malaysia</i>	359
Johansyah Lubis, Slamet Sukriadi	Jakarta State University	<i>Anticipation The Penalty Kick</i>	365
Jonni Siahaan	Universitas Cenderawasih (UNCEN) Papua	<i>Table Tennis Strokes Skill Development Of Students Through Learning Method, Feedback And Agility (An Experimental Study)</i>	376
Khaeroni	Jakarta State University	Long Service Exercise Comparison Between Immediate and Delayed Feedback On The Success Long-Services At Badminton Mental Retardation athletes (Soina) Dki Jakarta	389
Khairuddin	Padang State University	Differences Influence Learning Model Modified and Conventional Games for Middle School Students Physical Fitness Junior high school Padang	399

Leonardo Lubis, Nani M. Yazid	Universitas Padjadjaran	Physical Exercise Affect Brain Weight And Spatial Memory Of Wistar Rats	412
Lokman bin Yahaya, Mohd Taib b. Harun	Universiti Kebangsaan Malaysia	Hubungan Gaya Kepimpinan Transformasi Jurulatih Dengan Kepuasan Atlet Berprestasi Tinggi Dalam Sukan Berpasukan	426
Made Agus Dharmadi	Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja – UNDIKSA	Needs Assessment Study Guide For Safety In Learning Of Physical Education, Sport And Health (Pesh) In High School District At Buleleng	450
Marjohan HS	Padang State University	<i>Differences Learning Strategies And Emotional Intelligence Toward Motion Basic Skills Of Child Class V Elementary School In City Padang</i>	458
Marlinda Budiningih, Nofi Marlina Siregar	Jakarta State University	<i>Risky Behaviors On High School Teenagers In North Jakarta Area</i>	472
Masrun	Padang State University	<i>Recovery In Exercise</i>	482
Mohamed Yuslan b. Mohd Yusoff	Universiti Kebangsaan Malaysia	Tanggapan Pelajar Kolej Matrikulasi Teknikal Terhadap Pelaksanaan Dan Keberkesanan Program Pendidikan Luar	488
Mohd Shahril Bin Shahidan, Mohd Taib Bin Harun	Universiti Kebangsaan Malaysia	Implikasi Latihan Pliometrik Terhadap Peningkatan Tahap Fleksibiliti Dan Dayatahan Otot (Satu Kajian Tes)	507
Nurul Ihsan	Padang State University	Pengaruh Media Pembelajaran (Video) Secara Global Dan Elementer Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pencak Silat Jurus Tunggal Pada Mahasiswa FIK UNP	520

Pringgo Mardesia, Achmad Sofyan Hanif	Jakarta State University	<i>The Experimental Study About Teaching Style and Achievement of Motivation of Students at Majors Physical Education Health and Recreation, Sport Science Faculty, State University of Padang, 2013</i>	531
Ballard R. J, Dewanti R. A, Sayuti S, Umar N	(ASCA) Staf Ahli Komite Olahraga Nasional Indonesia, Provinsi Sumatera Barat, Jakarta State University, Padang State Universty	Correlation Between The Sum Of 8skinfolds To Predicted % Body Fat Range, Excluding Bmi As A Reliable Measure Of Body Composition Assessment For Well-Trained Athletes	542
Ramdan Pelana	Jakarta State University	<i>Fun Learning Management On The Subject Of Physical Education, Sport And Health</i>	558
Roma Irawan	Padang State University	Sport Organizational Characteristic in Building Achievement	567
Romi Mardela	Padang State University	Kinerja Komite Olahraga Provinsi Dalam Upaya Pemasaran Olahraga	575
Ruri Famelia	Padang State University	Mastery Motivational Climate Approach In Motor Skill Program For Children: Is That Applicable	590
Sabaruddin Yunis Bangun	Medan State University	<i>The Role Of Recreational Sport Toward The Development Of Sport Tourism In Indonesia In Increasing The Life Quality Of The Nation</i>	600
Saharuddin Ita	Universitas Cenderawasih (UNCEN) Papua	The Influences Of The Type Of Exercise And Leg Muscle Power Towards Breast Stroke Skills	612
Shamsuddin Bin Che Kasim, Ahmad Jais B. Muhammad Mohd Radzani B. Abd Razak	Universiti Kebangsaan Malaysia	Penglibatan Dalam Aktiviti Kokurikulum Termasuklah Aktiviti Fizikal Dan Tahap Kesihatan Pelajar	624

Sutoro	Universitas Cenderawasih (UNCEN) Papua	Influecnce of Brain Gym To Calculation Achievement At Child Class V In Sd Inpres Kartika Sentani	634
Syahrastani	Padang State University	<i>The Difference of Learning Result on Breaststroke Swimming Techniques Between Fik UNP Student Which Taught by Structured Designed Media and Taught by Image Media</i>	641
Syahrial Bakhtiar	Universitas Negeri Padang	<i>Comparison Of Game Series Learning Strategy With Conventional Learning In Improving The Ability Of Fundamental Motor Skill Of Elementary School Students In Padang</i>	647
Taufiq Hidayah	Semarang State University	<i>Load Model Physical Exercise for Young Basketball Player</i>	658
Tjung Haw Sin	Padang State University	Peranan Konseling Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Atlet	668
Tri Setyo Guntoro	Universitas Cendrawasih (Uncen)	<i>The Effects Of Training Method And Motor Ability On The Javalin Throw Technique</i>	677
Umar	Padang State University	<i>The Effect of Low Impact and Mixed Impact Aerobic Exercise on Body Fat Percentages</i>	688
Wahyu Nopianto	Universitas Bina Darma Palembang	Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Gerak Terhadap Kemampuan Tolak Peluru Gaya O'Brien Mahasiswa Putera Universitas Bina Darma Palembang	697
Widiastuti	Jakarta State University	Game Approach On Learning Outcome Improvement In Pencak Silat Lecturing	715

Wilda Welis, Rimbawan, Ahmad Sulaeman, Hadi Riyadi	Padang State University	<i>The Effects Of Glycemic Index-Based Menu On Endurance Performance Of The College Athletes</i>	724
Yusmawati	Jakarta State University	<i>Learning Approach To Hand Eye Coordination And Learning Of Capture Cast Ball Kinesthetic</i>	738
Yusup Hidayat, Didin Budiman	Indonesia University of Education	The Influence of self-talk function on Learning Achievement of Badminton Basic Motor Skill and Self- Confidence	749
Zarwan	Padang State University	Pengetahuan Gizi Untuk Atlit	766
Willadi Rasyid	Padang State University	Profil lulusan (<i>tracer study</i>) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Tahun 2007- 2011	774
Samsuddin	Jakarta State University	Influences of teaching styles and motor educability on learned outcomes of volleyball	787
Mugiyo Hartono	Semarang State University	Multifunction Ball For Sport And Physical Education Health Education	799
Roesdiyanto	State University of Malang	The Influence Of Multiple Intelligence Approach On The Physical Education Learning Towards The Learning Result Of The Early-Age Child Character Improvement	816
Mohd Taib Harun, Norlena Salamuddin	Universiti Kebangsaan Malaysia	Promoting Social Skills Through Outdoor Education And Assessing Its' Effects	831